Vol. 6 No. 4 Edisi September - November 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

PENGARUH MODEL INKUIRI BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MURID SEKOLAH DASAR
(Penelitian Quasi Eksperimen Pada Murid Kelas III Muatan Pelajaran Matematika Sekolah Dasar Negeri Cibodas 01 Kabupaten Bandung)

Novita Nurcahya Alfani[1*], Taufiqulloh Dahlan[2], Moh Nurhadi[3]
[1*,2,3] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan
[*]Email: novitanurcahya02@gmail.com, mnurhadi@unpas.ac.id, taufiqullohdahlan@unpas.ac.id

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5415

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model inkuiri berbantuan media Wordwall terhadap pemahaman konsep matematika murid kelas III SD Negeri Cibodas 01 pada materi penyajian data dalam bentuk tabel. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri atas 50 murid, yaitu 25 murid kelas eksperimen dan 25 murid kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, uji t, regresi, dan effect size. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 84,40 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 65,88. Hasil uji regresi menunjukkan pengaruh sebesar 57,8% dan nilai effect size sebesar 2,177 dengan kategori sangat besar. Dengan demikian, model inkuiri berbantuan media Wordwall berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep matematika murid kelas III SD Negeri Cibodas 01.

Kata Kunci: *Model Inkuiri, Wordwall*, Pemahaman Konsep Matematika.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena berperan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat (1). Selain itu, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab sebagai warga negara. Pendidikan juga menjadi fondasi dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan bertujuan memajukan bangsa tanpa membedakan agama, suku, budaya, maupun status sosial.

Dalam perspektif Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat mulia karena ilmu pengetahuan menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan. Al-Qur'an, khususnya QS. At-Taubah ayat 122, menegaskan pentingnya menuntut ilmu agar manusia mampu membedakan antara yang benar dan yang salah serta mengamalkan ilmu tersebut dalam kehidupan. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh kemampuan akademik, tetapi juga dibentuk karakter dan moralnya. Salah satu nilai yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran adalah nilai-nilai kesundaan, seperti silih asih, silih asah, dan silih asuh, yang menanamkan sikap saling menyayangi, saling belajar, serta saling membimbing. Nilai-nilai tersebut diharapkan mampu membentuk peserta didik yang berkarakter, bertanggung jawab, disiplin, dan memiliki kepedulian sosial.

Proses pembelajaran merupakan komponen penting dalam pendidikan karena menjadi sarana bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran yang efektif

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

harus mampu mendorong interaksi antara guru, peserta didik, dan sumber belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam pembelajaran matematika, peserta didik dituntut tidak hanya menguasai prosedur, tetapi juga memahami konsep secara mendalam. Namun demikian, hasil survei PISA tahun 2022 menunjukkan bahwa kemampuan matematika peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata OECD. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika peserta didik masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil observasi di salah satu SD Negeri di Kabupaten Bandung pada siswa kelas III yang berjumlah 25 orang, ditemukan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika masih rendah. Hanya 28% peserta didik yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 72% lainnya masih berada di bawah standar. Rendahnya pemahaman konsep disebabkan oleh anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Pada materi penyajian data dalam bentuk tabel, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menghitung frekuensi, menyusun data ke dalam tabel, serta menafsirkan informasi yang disajikan. Selain itu, peserta didik cenderung hanya mampu menyelesaikan soal yang bentuknya sama dengan contoh yang diberikan guru sehingga mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada soal dengan konteks yang berbeda.

Pemahaman konsep matematika dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu kemampuan mengulang konsep, mengelompokkan objek sesuai konsep, menggunakan konsep dalam bentuk algoritma, memberikan contoh dan bukan contoh, menyajikan konsep dalam berbagai representasi, serta menghubungkan berbagai konsep matematika. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran inkuiri berbantuan media Wordwall. Model inkuiri menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dengan mendorong mereka untuk mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan, menemukan konsep, dan memecahkan masalah secara mandiri, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Melalui model ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu, serta pemahaman konsep yang lebih mendalam. Meskipun membutuhkan waktu yang lebih lama dan kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran, model inkuiri dinilai lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional yang masih berpusat pada guru.

Keberhasilan model inkuiri dapat didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang menarik, salah satunya adalah Wordwall. Media Wordwall menyediakan berbagai aktivitas berbasis permainan, seperti mencocokkan, mengelompokkan, dan kuis interaktif yang mampu meningkatkan motivasi, minat, serta keaktifan peserta didik dalam belajar matematika. Dibandingkan media lain seperti Quizizz yang lebih berorientasi pada evaluasi, Wordwall lebih mendukung proses penemuan konsep melalui aktivitas yang bervariasi. Meskipun memiliki kelemahan berupa ketergantungan pada perangkat dan jaringan internet, Wordwall tetap menjadi media yang efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep yang signifikan setelah penerapan model inkuiri, baik ditinjau dari hasil uji statistik maupun peningkatan nilai rata-rata peserta didik. Temuan tersebut memperkuat bahwa penerapan model inkuiri berbantuan media Wordwall berpotensi menjadi solusi dalam mengatasi rendahnya pemahaman konsep matematika.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran inkuiri berbantuan media Wordwall terhadap pemahaman konsep matematika murid sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika serta mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Metode ini dipilih karena peneliti tidak melakukan pengacakan subjek penelitian secara penuh, melainkan menggunakan kelas yang telah ada. Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan menggunakan model inkuiri berbantuan media Wordwall dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Sebelum dan sesudah perlakuan, kedua kelompok diberikan tes untuk mengetahui perubahan pemahaman konsep matematika murid.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Cibodas 01 Kabupaten Bandung pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh murid kelas III yang berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel terdiri atas 25 murid kelas III A sebagai kelas eksperimen dan 25 murid kelas III B sebagai kelas kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model inkuiri berbantuan media Wordwall, sedangkan variabel terikatnya adalah pemahaman konsep matematika murid pada materi penyajian data dalam bentuk tabel. Penerapan model inkuiri dilakukan melalui tahapan orientasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengumpulan data, pengujian hipotesis, dan penarikan kesimpulan dengan dukungan media Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif. Sementara itu, pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan menggunakan metode konvensional berupa ceramah, tanya jawab, dan latihan soal.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematika murid, sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran pada kedua kelas. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya agar memenuhi syarat sebagai alat ukur yang layak.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 29. Analisis data diawali dengan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan uji homogenitas menggunakan Levene's Test. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-Test untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep matematika antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh model inkuiri berbantuan media Wordwall terhadap pemahaman konsep matematika murid, serta uji effect size menggunakan Cohen's d untuk mengetahui besar pengaruh perlakuan yang diberikan. Seluruh pengujian statistik dilakukan pada taraf signifikansi 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Uji Normalitas Data Postest

Uji normalitas data posttest dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman akhir Murid terhadap materi data setelah proses pembelajaran berlangsung. Sebelum dilakukannya uji normalitas, terlebih dahulu disajikan rekapitulasi hasil posttest mata pelajaran matematika pada materi data untuk kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rekapitulasi tersebut mencakup nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum yang diperoleh Murid setelah mengikuti proses pembelajaran, sebagaimana tersaji pada Tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 1. Nilai Postest Rata-Rata, Standar Deviasi,Minimum, dan Maximum

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi	Minimum	Maximum
Eksperimen	84,40	9,097	71	100
Kontrol	65,88	7,876	54	79

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, hasil posttest menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menerapkan model inkuiri berbantuan media Wordwall memperoleh nilai rata-rata sebesar 84,40 dengan standar deviasi 9,097, nilai minimum 71, dan nilai maksimum 100. Sedangkan kelas kontrol

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

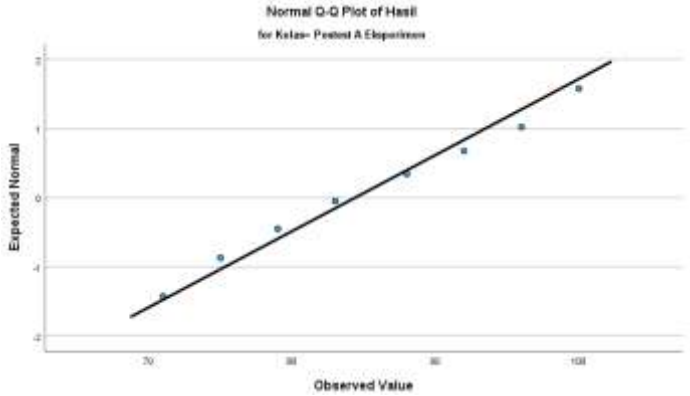
yang menerapkan model pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,88 dengan standar deviasi 7,876, nilai minimum 54, dan nilai maksimum 79. Terdapat selisih rata-rata sebesar 18,52 poin antara kedua kelas, yang mengindikasikan bahwa Murid pada kelas eksperimen memiliki tingkat pemahaman matematis yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

Selanjutnya, data posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis untuk menguji normalitas distribusinya. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 29 dengan menerapkan uji Shapiro-Wilk, mengingat jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 Murid sehingga uji Shapiro-Wilk dipandang sebagai metode yang paling tepat untuk digunakan. Adapun hasil uji normalitas data posttest dari kedua kelas tersebut disajikan pada Tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Postest

		Shiporo-Wilk			
Kelas		**Statistic**	**df**	**Sig**	**Keterangan**
Hasil	Eksperimen	0,943	25	0,171	Normal
Pretest	Kontrol	0,933	25	0,102	Normal

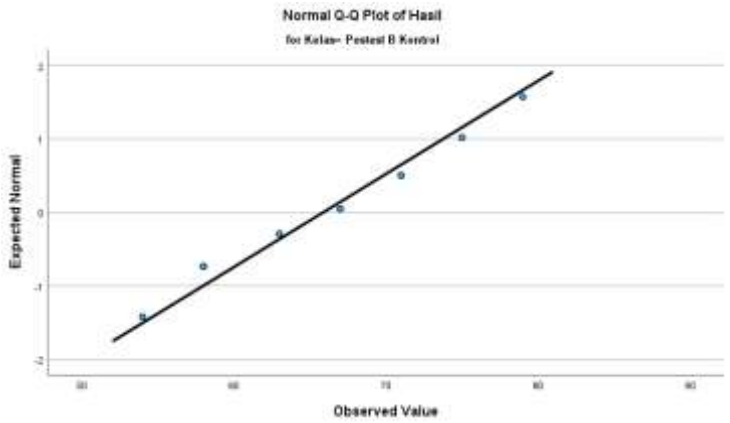
Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, hasil uji normalitas data posttest menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai statistik sebesar 0,943 dengan df = 25 dan nilai signifikansi sebesar 0,171, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai statistik sebesar 0,933 dengan df = 25 dan nilai signifikansi sebesar 0,102. Karena nilai signifikansi kedua kelas tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data posttest baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal, berikut gambar 4.16 yang merupakan uji normalitas Q-Q plots postest kelas eksperimen.



Gambaran 1. Uji Normalitas Q-Q Plots Postest Kelas Eksperimen

Berdasarkan Gambaran 4.16 di atas, hasil uji normalitas data posttest kelas eksperimen juga dapat dikonfirmasi secara visual melalui grafik Normal Q-Q Plot. Terlihat bahwa titik-titik data (observed value) menyebar mengikuti dan berhimpit di sekitar garis diagonal lurus mulai dari nilai 70 hingga 100, yang menunjukkan bahwa data posttest kelas eksperimen terdistribusi secara normal. Pola sebaran titik-titik data yang konsisten mengikuti garis linear. Berikut gambar 4.17 yang merupakan uji normalitas Q-Q Plost Postest kelas control.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com



Gambar 2. Uji Normalitas Q-Q plost Postest Kelas Kontrol

Berdasarkan Gambar 4.17 di atas, hasil uji normalitas data posttest kelas kontrol juga dapat dikonfirmasi secara visual melalui grafik Normal Q-Q Plot. Terlihat bahwa titik-titik data (observed value) menyebar mengikuti dan berhimpit di sekitar garis diagonal lurus mulai dari nilai 50 hingga 90, yang menunjukkan bahwa data posttest kelas kontrol terdistribusi secara normal.

2) Uji Homogenitas Data Postest

Setelah diketahui bahwa data posttest baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol telah memenuhi asumsi distribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas varians untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki varians yang setara sebagai prasyarat sebelum dilakukannya pengujian hipotesis. Uji homogenitas ini dilakukan menggunakan Levene's Test Based on Mean melalui software IBM SPSS Statistics 29. Adapun hasil uji homogenitas data posttest disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data Posstest

	Levene Statistie	df1	df2	Sig
Based on Mean	0,612	1	48	0,438

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas data posttest menggunakan Levene's Test Based on Mean menunjukkan nilai statistik Levene sebesar 0,612 dengan df1 = 1 dan df2 = 48, serta nilai signifikansi sebesar 0,438. Karena nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,438 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 (sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa varians data posttest antara kelas eksperimen yang menerapkan model inkuiri berbantuan media Wordwall dan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional adalah homogen.

3) Uji Hipotesis Data Postest

Setelah terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas pada data posttest kedua kelas, maka tahapan analisis selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman matematis Murid kelas eksperimen yang menerapkan model inkuiri berbantuan media Wordwall dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-Test melalui software IBM SPSS Statistics 29, dengan hasil yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Independent Sampel t-Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of means Significance					
	F	Sig.	t	df	One-Sided p	Two-Sided p	Mean Defference	Std. Error Difference
Equal variance assumed	0,612	0,438	7,696	48	0,001	0,001	18,520	2,406

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test pada data posttest menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,696 dengan df = 48 dan nilai signifikansi two-sided p sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi yang diperoleh 0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman matematis Murid kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini diperkuat dengan nilai mean difference sebesar 18,520 yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil posttest kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model inkuiri berbantuan media Wordwall berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman matematis Murid dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional**.**

2. Pengaruh model inkuiri berbantuan media wordwall terhadap pemahaman konsep matematika pada Murid kelas III sekolah dasar

a. Uji Regresi

Uji regresi ini bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas yaitu model inkuiri berbantuan media Wordwall dengan variabel terikat yaitu pemahaman konsep matematika murid, sekaligus untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat. Analisis regresi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Regresi Summary Kelas Eksperimen dan Kontrol

Model Ummary				
Model	R	R Sequare	Adjuzted R Square	Std, Error of the Estimate
1	0.760	0.578	0.559	6.039

Berdasarkan Tabel 4.14 Hasil Regresi Summary Kelas Eksperimen dan Kontrol, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,760 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara penggunaan model inkuiri berbantuan media Wordwall dengan pemahaman konsep matematika murid. Nilai R Square sebesar 0,578 menunjukkan bahwa penggunaan model inkuiri berbantuan media Wordwall memberikan pengaruh sebesar 57,8% terhadap pemahaman konsep matematika murid, sedangkan sisanya sebesar 42,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, model inkuiri berbantuan media Wordwall memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pemahaman konsep matematika murid.

Tabel 6. Hasil Regresi ANOVA Kelas Eksperimen dan Kontrol

ANOVA Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
	Regresional	1147.138	1	1147.138	31.452	<,001
	Residual	838.862	23	36.472		
	Total	1986.000	24			

Dependent Variabel Y
Predictors (Costant) X

Berdasarkan Tabel 4.15 Hasil Regresi ANOVA Kelas Eksperimen dan Kontrol, diperoleh nilai Sum of Square Regresi sebesar 1147,138 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 1 dan Mean Square sebesar 1147,138, sedangkan nilai Sum of Square Residual sebesar 838,862 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 23 dan Mean Square sebesar 36,472, sehingga total Sum of Square keseluruhan adalah sebesar 1986,000 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 24. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 31,452 dengan nilai signifikansi sebesar <0,001. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 (Sig. <0,001 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan adalah signifikan dan layak digunakan untuk memprediksi pengaruh model inkuiri berbantuan media Wordwall terhadap pemahaman konsep matematika murid kelas III sekolah dasar. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model inkuiri berbantuan media Wordwall terhadap pemahaman konsep matematika murid kelas III sekolah dasar

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Tabel 7. Hasil Regresi Koefisien Kelas Eksperimen dan Kontrol

Coefficients					
Model	*Unstandardized Coeffiecients*		*Standardized Coefficients*		
	B	*Std. Error*	*Beta*	*T*	*Sig.*
(Cosntant)	48.537	6.508		7.458	<,001
X	1.721	.307	.760	5.608	<,001

Dependendent Variabel Y

Berdasarkan tabel Coefficients, diperoleh nilai konstanta sebesar 48,537 dan nilai koefisien regresi variabel X sebesar 1,721, sehingga terbentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $\hat{Y}$ = 48,537 + 1,721X. Persamaan tersebut bermakna bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel model inkuiri berbantuan media Wordwall, maka pemahaman konsep matematika murid akan meningkat sebesar 1,721. Nilai t hitung sebesar 5,608 dengan signifikansi <0,001 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa model inkuiri berbantuan media Wordwall berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep matematika murid kelas III sekolah dasar.

Tabel 8. Hasil Regresi ANOVA Tabel Kelas Eksperimen dan Kontrol

ANOVA Tabel						
Y'X		*Sum of Square*	*Df*	*Mean Square*	*F*	*Sig*
Between Group	*(Combined)*	1866.833	14	133.345	11.190	<,001
	Linearity	1147.138	1	1147.138	96.263	<,001
	Deviation From Linearity	719.695	13	55.361	4.646	.010
Within Groups		119.167	10	11.917		
Total		1986.000	24			

Berdasarkan tabel ANOVA uji linearitas di atas, diperoleh nilai Linearity sebesar F = 96,263 dengan signifikansi <0,001 yang lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel model inkuiri berbantuan media Wordwall (X) dengan pemahaman konsep matematika murid (Y). Sementara itu, nilai Deviation from Linearity diperoleh F = 4,646 dengan signifikansi sebesar 0,010. Karena nilai signifikansi Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05 menjadi syarat terpenuhinya linearitas, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linear dan memenuhi asumsi linearitas dalam analisis regresi. Dengan demikian, uji regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat dan dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 9. Hasil Regresi Correlation Kelas Eksperimen dan Kontrol

Correlation			
		X	Y
X	*Person Correlation*	1	.760
	Sig (2- tailed)		<,001
	N	25	25
Y	*Person Correlation*	.760	
	Sig (2-tailed)	<,001	
	N	25	25

"Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Berdasarkan tabel Correlation di atas, diperoleh nilai Pearson Correlation antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,760 dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar <0,001 dan jumlah sampel (N) sebanyak 25 responden. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 (Sig. <0,001 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif, kuat, dan signifikan antara model inkuiri berbantuan media Wordwall dengan pemahaman konsep matematika murid kelas III

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

sekolah dasar. Nilai korelasi sebesar 0,760 termasuk dalam kategori kuat berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, yang berarti semakin baik penerapan model inkuiri berbantuan media Wordwall maka semakin tinggi pula pemahaman konsep matematika murid. Hal ini juga diperkuat dengan keterangan bahwa korelasi signifikan pada tingkat 0,01 (2-tailed).

3. Seberapa Besar pengaruh model inkuiri berbantuan media Wardwall terhadap pemahaman konsep matematika Murid Kelas III sekolah dasar

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan pemahaman matematika eserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka langkah selanjutnya adalah mengukur seberapa besar pengaruh penerapan model inkuiri berbantuan media Wordwall terhadap kemampuan pemahaman matematis Murid. Pengukuran besar pengaruh tersebut dilakukan melalui uji Effect Size menggunakan Cohen's d dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 29. Adapun hasil uji Effect Size disajikan pada Tabel 4.13 berikut ini.

10. Data Hasil Uji Effect Size

Point Estimate	
Cohen's d	2,177

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh penerapan model inkuiri berbantuan media Wordwall terhadap kemampuan pemahaman matematis Murid, dilakukan uji Effect Size menggunakan Cohen's d. Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai Cohen's d sebesar 2,177. Berdasarkan kriteria interpretasi Cohen's d, nilai 2,177 termasuk dalam kategori sangat besar (large effect), karena nilai tersebut jauh melampaui batas kategori besar yaitu d > 0,8. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model inkuiri berbantuan media Wordwall memberikan pengaruh yang sangat besar dan bermakna terhadap peningkatan kemampuan pemahaman matematis Murid pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, proses pembelajaran matematika pada materi penyajian data dalam bentuk tabel di kelas eksperimen dan kelas kontrol terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran. Perbedaannya terletak pada model yang digunakan, yaitu kelas eksperimen menerapkan model inkuiri berbantuan media Wordwall, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Pada kelas eksperimen, pembelajaran berlangsung melalui tahapan inkuiri yang meliputi orientasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengumpulan data, pengujian hipotesis, dan penarikan kesimpulan. Penggunaan Wordwall membuat pembelajaran lebih interaktif sehingga murid lebih aktif berdiskusi, bertanya, dan menyampaikan pendapat. Meskipun pada awalnya masih ditemukan kendala seperti kurang fokus dan belum terbiasa bekerja dalam kelompok, hambatan tersebut dapat diatasi melalui arahan dan bimbingan guru.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pemahaman konsep matematika antara murid yang belajar menggunakan model inkuiri berbantuan Wordwall dengan murid yang mengikuti pembelajaran konvensional. Murid di kelas eksperimen memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna karena terlibat secara langsung dalam proses menemukan konsep melalui penyelidikan, diskusi, dan pemecahan masalah. Sebaliknya, pembelajaran di kelas kontrol lebih berpusat pada guru sehingga kesempatan murid untuk mengembangkan pemahaman konsep secara mandiri menjadi lebih terbatas. Akibatnya, kemampuan memahami, menjelaskan, dan menerapkan konsep matematika pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Penerapan model inkuiri berbantuan Wordwall terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman konsep matematika murid. Melalui aktivitas penyelidikan, murid dilatih untuk berpikir kritis, mengumpulkan dan menganalisis informasi, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Sementara itu, media Wordwall mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan antusiasme murid karena materi disajikan dalam bentuk permainan edukatif yang menarik. Dampaknya, murid lebih mudah memahami materi penyajian data dalam bentuk tabel, mulai dari mengelompokkan, membaca, menyajikan, hingga menginterpretasikan data.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa model inkuiri berbantuan media Wordwall memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika murid kelas III sekolah dasar. Kombinasi model pembelajaran yang berpusat pada murid dengan media pembelajaran yang interaktif menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Temuan ini juga didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa model inkuiri efektif meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep matematika, sedangkan penggunaan media Wordwall mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar murid. Oleh karena itu, model inkuiri berbantuan Wordwall layak dijadikan alternatif pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya pada materi penyajian data dalam bentuk tabel.

4. SIMPULAN

1. Proses pengajaran matematika mengenai penyajian data dalam tabel menggunakan model inkuiri yang didukung media Wordwall dan model pengajaran konvesional telah berhasil dilaksanakan. Di kelas eksperimen, pengajaran diadakan mengikuti langkah-langkah model inkuiri yang mencakup orientasi, perumusan masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan data, pengujian hipotesis, dan penarikan kesimpulan. Pemanfaatan media Wordwall berhasil meningkatkan partisipasi, semangat, dan keterlibatan murid selama proses belajar. Sementara itu, di kelas kontrol, pengajaran dilakukan dengan pendekatan tradisional dengan guru sebagai penggerak utama dalam proses pembelajaran. Meskipun kedua kelas melaksanakan pengajaran dengan baik, kelas eksperimen menunjukkan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan.
2. Terdapat perbedaan pemahaman tentang konsep matematika antara murid yang belajar dengan menggunakan model inkuiri yang didukung oleh media Wordwall dan murid yang belajar secara tradisional. Perbedaan ini terlihat dari hasil belajar yang didapatkan murid setelah mengikuti proses pembelajaran. Murid di kelas eksperimen menunjukkan pemahaman konsep yang lebih baik dibandingkan murid di kelas kontrol. Oleh karena itu, pembelajaran yang menggunakan model inkuiri disertai media Wordwall menghasilkan capaian yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional mengenai materi penyajian data dalam bentuk tabel.
3. Terdapat pengaruh model inkuiri berbantuan media Wordwall terhadap pemahaman konsep matematika murid kelas III SD. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa penerapan model inkuiri yang dipadukan dengan media Wordwall mampu membantu murid memahami konsep matematika secara lebih bermakna. Melalui kegiatan menemukan konsep secara mandiri dan penggunaan media pembelajaran yang menarik, murid menjadi lebih mudah memahami materi yang dipelajari serta lebih aktif dalam proses pembelajaran.
4. Model inkuiri berbantuan media Wordwall memberikan pengaruh yang besar terhadap pemahaman konsep matematika murid kelas III SD. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan murid dan didukung oleh media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Oleh karena itu, model inkuiri berbantuan media Wordwall dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika murid sekolah dasar, khususnya pada materi penyajian data dalam bentuk tabel.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A. M. (2022). Penerapan Teori Belajar Behaviorisme Dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak). *An-Nisa*, *15*(1), 1–8. https://doi.org/10.30863/an.v15i1.3315

Agista, H., Haliza, N. A., Husaini, N. A., Setiawati, D., & Noviani, D. (2023). Kelebihan Dan Kelemahannya Dalam Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, *1*(1), 77–86. https://doi.org/10.00000/pjpi.v1n12023

Alsafy, M. A. M., Abd-Elhafeez, H. H., Rashwan, A. M., Erasha, A., Ali, S., El-Gendy, S. A. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Murid. In *Frontiers in Veterinary Science* (Vol. 13, Issue 1). https://doi.org/10.1038/s41598-022-26846-

Amaliyah, F. (2024). Literature Review: Aplikasi Wordwall Berbasis Gamifikasi Sebagai Evaluasi

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Inventa*, *8*(2), 73–81. https://doi.org/https://doi.org/10.36456/inventa.8.2.a9595

Ambalau. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Murid. *6*(2), 356–365.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi ke-8). Jakarta: Rineka Cipta.

Ashari, N. W., Saputra, A. A., Putri, F., Ombi, N. D., & Makassar, U. N. (2025). *Efektivitas Model Inkuiri STEAM 8*, 638–652.

Ayuhazari, S., Waliyyu Friska Sari, Yeni permata sari, & Syarifuddin. (2024). Pemanfaatan Wordwall sebagai Media Pembelajaran Interaktif di SD Negeri 27 Palembang. *Scholastica Journal Pendiidkan Sekolah Dasar (Kajian Teori Dan Hasil Penelitian)*, *7*(2). https://doi.org/10.31851/scholastica.v7i2.16649

Azzahra, N. T. (2025). *Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran*. *2*(2), 64–75.

Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(3), 1861–1864.

Citra, A., Wahyuningsih, T., & Dwiyono, Y. (2025). *Jurnal basicedu*. *9*(4), 1186–1194.

Dahlia, D., Panjaitan, R. L., & Djuanda, D. (2017). Penerapan Model Pembelaaran Inkuiri Pada Materi Sifat-Sifat Benda Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas Iv. *Jurnal Pena Ilmiah*, *2*(1), 391–400.

Enggar Kencana Dewi, S., Ratna Dewi, T., Purnama Pertiwi, R., Septikasari, R., & Febriani, Y. (2025). Penggunaan Media Wordwall dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Murid di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, *7*(1), 38–43.

Erita, E. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran. *Economica*, *6*(1), 72–86. https://doi.org/10.22202/economica.2017.v6.i1.1941

F.Zaky, G. S., & Universitas. (2025). *PEDAGOGIK*. *3*(1), 110–118.

Febriyanti, N., Guru, P., Dasa, S., Indonesia, U. P., Madya, I., Karsa, M., & Dewantara, K. H. (2021). *Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara*. *5*, 1631–1638.

Giriansyah, F. E., Pujiastuti, H., & Ihsanudin, I. (2023). Kemampuan Pemahaman Matematis Murid Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(1), 751–765. https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1515

Hamdani, H., & Sa'diyah, H. (2025). Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian Teori dalam Penelitian. *Journal of Linguistics and Social Studies*, *2*(2), 64–73. https://doi.org/10.52620/jls.v2i2.93

Hasanah, M. (2020). *Perbandingan Penggunaan Model Pembelajaran Konvensional dengan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Murid*. *1*(4). https://doi.org/10.37251/jske.v1i4.367

Hikmah, S. N., & Vioreza, N. (2023). Penerapan Model Inkuiri pada Materi Operasi Hitung Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Murid Sekolah Dasar. *PUSAKA: Journal of Educational Review*, *1*(1), 12–22. https://doi.org/10.56773/pjer.v1i1.8

Hulu, P., Harefa, A. O., & Mendrofa, R. N. (2023). Studi Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Matematika Murid. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, *2*(1), 152–159. https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.97

I'anatul Ashriyah, & Umi Mahmudah. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall dalam Pembelajaran Matematika Kelas 3 di MI Salafiyah 1 Kauman. *Algoritma : Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumian Dan Angkasa*, *3*(4), 143–151. https://doi.org/10.62383/algoritma.v3i4.634

Kasmiati. (2021a). *Pengaruh Penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi murid*. *32*(3), 167–186.

Kasmiati. (2021b). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Murid Pada Kreatif Melalui Implikasi Metode Inkuir.32*(3), 167–186.

Laili, N., Kristanti, F., & Suryaningtyas, W. (2023). *META ANLISIS : MODEL PEMBELAJARAN*

INKUIRI. *16*, 43–59.

Lathifa Mumtaza, A., Noor Oktaviani, R., Miftah, D., & Sunan Kudus, U. (2025). *Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Word Wall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Mata Pelajaran IPS*. *02*(02), 59–66.

Mansur, A. (2022). *Karakteristik Murid Generasi Z dan Kebutuhan Akan Pengembangan Bidang Bimbingan dan Konseling*. *17*(1), 120–130. https://doi.org/10.29408/edc.v17i1.5922

Masitoh, I., & Prabawanto, S. (2015). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Murid Kelas V Sekolah Dasar.*Pendidikan Matematika*, *4*, 1–11.

Mega, T. (2024). Pengaruh Model pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media jarimatika Pada Materi Oprasi Hitung Bilangan Campuran Terhadap Pemahaman Konsep. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Jarimatika Pada Materi Oprasi Hitung Bilangan Campuran Terhadap Pemahaman Konsep*, *5*(1), 70–80.

Meidianti, A., Kholifah, N., & Sari, N. I. (2022). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Murid dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Mahamurid Pendidikan Matematika*, *2*(80), 134–144.

Meilinda, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas Iv Di Sd Negeri 1 Merbau Mataram. *Journal GEEJ*, *7*(2), 2588–2593. http://www.joi.isoss.net/PDFs/Vol-7-no-2-2021/03_J_ISOSS_7_2.pdf

Miftakhul Jannah, & Eli Masnawati. (2024). Penerapan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, *2*(4), 173–183. https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2241

Muhamad Asro, Sri Utaminingsih, F. B. S. (2022). *No Title*. *8*(19), 303–311.

Nasution, H. (2025). Pengembangan Asumsi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*(2), 13029–13036.

Nuraeni, D., Uswatun, D. A., & Nurasiah, I. (2020). Analisis Pemahaman Kognitif Matematika Materi Sudut Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *V*, 61–75.

Nuryadi, D. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. *10*.

Prasetiyo, M. B., & Rosy, B. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Murid. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *9*(1), 109–120. https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120

Purba, A. R. A., Siregar, N., & Wandini, R. R. (2024). Pengaruh Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Penjumlahan Dua Angka Murid Kelas Ii Madrasah Ibtidaiyah. *PENDALAS : Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 1–24.

Putri, R. H. (2021). *Perbedaan Model Inkuiri dan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Tema 3 di Kelas V SD*. *4*(1).

Putri, W., Masruroh, Arianti, C. A. L. E., & Nazilah, A. (2024). Pengaruh Media Aplikasi Wordwall Terhadap. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, *1*(3), 791–803.

Rahma, S. A., Arrahim, A., & Budianti, Y. (2025). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Pada Murid Kelas Ii Sdn Galudra Sumedang Melalui Model Inkuiri Terbimbing. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, *11*(1), 447–455. https://doi.org/10.29100/jp2m.v11i1.6714

Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, *6*(2), 10967–10975. https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885

Rima Rizkianidaa, Endang Wuryandini, Sri Suneki, D. R. T. (2022). Meningkatkan Pemahaman Konsep. *Pendidikan Dan Konseling*, *4*, 1450–1456.

Rizky Aulia Rahmani, M. A. (2022). *Efektivitas Media PowerPoint Interaktif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Masa Pandemi Rizky Aulia Rahmani 1 □ , Muhammad Abduh 2*. *6*(2), 2456–2465.

Ropianiza, E., Noviati, P. R., Juanda, R. Y., Info, A., & Ropianiza, E. (2022). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Bangun Datar PENERAPAN MODEL*

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP BANGUN DATAR (Penelitian Eksperimen pada Murid Kelas IV SDN Cijati Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2020 / 2021). *1*(1), 1–6.

Salamah, I. (2022). *Pengaruh Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Murid Kelas 3*.

Saleh, F. (2014). *Menurut kearifan budaya sunda perspektif filsafat nilai:* 2014.

Seni, D. (2022). Indikator kemampuan pemahaman konsep matematis murid. *Meidianti, N., Kholifah, N., & Sari, P.*, *8(2)*, 88–95.

Setyanto, A. E. (2013). Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi 3*(1), 37–48. https://doi.org/10.24002/jik.v3i1.239

Simbolon, D. H., & sahyar. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Eksperimen Riil Dan Laboratorium Virtual Terhadap Hasil Belajar Fisika Murid *Effects of Guided Inquiry Learning Model Based Real Experiments and Virtual Laboratory Towards the Results of Students'* Ph. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *21*(3), 299–315.

Siregar, M. D., & Yunitasari, D. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Murid Kelas V Mi Nw Kelayu Jorong. *Educatio*, *12*(1), 71.

Sitanggang, M. S. O., Sinaga, D. Y., & Siahaan, T. M. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Pada Materi Unsur-Unsur Bangun Datar di Kelas III SDN 094147 Sibungabunga. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *5*(3), 6459–6471. https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.19628

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.Bandung:Alfabeta. In *Bandung:Alfabeta.*

Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Landasan Dasar Teori. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, *5*(3), 248–253.

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, *2*(1), 160–166.

Takiddin, N. E. A. N. M. F. (2022). Reflection on Indonesia's PISA Scores and the 2024 Madrasah *Teacher Competency Assessment Results: Challenges in Enhancing Teacher Competence Refleksi. Kompleksitas Konflik Ukraina*-Rusia, *Vol. 12*, *N*(Konflik Ukraina-Rusia), 39–48. https://doi.org/10.37630/jpi.v12i1.617

Tohir, A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas IV SDN 27 Tegineneng. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *4*(1), 48. https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23015

Utari, V., Wandini, R. R., Husna, J., Ritonga, F. H., & Melati, S. (2022). *Pemahaman Konsep Matematika melalui Pembelajaran Inkuiri pada Murid SD Negeri 104219 Tanjung Anom*. *6*, 14121–14129.

Wardani. (2012). Pembelajaran Inkuiri Model Silver Untuk Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Mtematika Murid Sekolah Menengah Atas.*Matematika, Jurnal Pendidikan Pertama, Sekolah Menengah*, *1*, 17–28.